

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, K. G., & Houseman, S. N. (2022). *Contingent and Alternative Employment: Lessons From the Contingent Worker Supplement, 1995–2017*. Upjohn Institute.
- Altenried, M. (2024). Mobile workers, contingent labour: Migration, the gig economy and the multiplication of labour. *Environment and Planning A: Economy and Space*, 56(4), 1113–1128. <https://doi.org/10.1177/0308518X211054846>
- APJII. (2024). APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang. Retrieved April 10, 2025, from <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arrasy, F., & Haganta, K. (2024). Diberdayakan atau Diperdaya?: Meninjau “Pemberdayaan Perempuan” dalam Kemitraan Miss Cimory. In A. Hernawan, A. Novianto, & A. D. Wulansari (Eds.), *Kemitraan Semu dalam Ekonomi Gig di Indonesia: Analisis Terhadap Kondisi Pekerja Berstatus Mitra*. Yogyakarta, Indonesia: IGPA Press.
- Auguste, D., Roll, S., & Despard, M. (2022). DEMOCRATIZING THE ECONOMY OR INTRODUCING ECONOMIC RISK? GIG WORK DURING THE COVID-19 PANDEMIC. *Sage Journals*, 51(4).
- Block, F. (2001). Introduction. In K. Polanyi, *The Great Transformation*. Boston: Beacon Press.
- BPS. (2022a). Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara Base Transceiver Station (BTS) menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah—Tabel Statistik. Retrieved April 10, 2025, from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTY3NyMy/banyaknya-desa-kelurahan-yang-memiliki-menara-base-transceiver-station--bts--menurut-provinsi-dan-klasifikasi-daerah.html>
- BPS. (2022b). *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2021*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2023). *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2022*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2024). *Booklet Sakernas Februari 2024* (Vol. 7). Indonesia: Badan Pusat Statistik.
- BPS Banyumas. (2024a). *Kecamatan Cilongok dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik Banyumas.
- BPS Banyumas. (2024b). Persentase Penduduk Berusia 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Penggunaan Teknologi Informasi selama 3 Bulan Terakhir sebelum Pencacahan di Kabupaten Banyumas Tahun 2023—Tabel Statistik. Retrieved April 12, 2025, from <https://banyumaskab.bps.go.id/id/statistics-table/1/NzQ3IzE=/percentage-of-population-aged-5-years-and-over-by-gender-and-usage-of-information-technology-in-the-last-3-months-before-enumeration-in-banyumas-regency--202>

3.html

- BPS Banyumas. (2024c). Persentase Penduduk Berusia 5 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Penggunaan Teknologi Informasi selama 3 Bulan Terakhir sebelum Pencacahan di Kabupaten Banyumas Tahun 2017—Tabel Statistik. Retrieved April 12, 2025, from <https://banyumaskab.bps.go.id/id/statistics-table/1/NjkwIzE=/persentase-penduduk-berusia-5-tahun-ke-atas-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-dan-penggunaan-teknologi-informasi-selama-3-bulan-terakhir-sebelum-pencacahan-di-kabupaten-banyumas-tahun-2017.html>
- BPS Banyumas. (2024d). *Statistik Potensi Desa Kabupaten Banyumas 2024*. Badan Pusat Statistik Banyumas.
- BPS Jawa Tengah. (2022a). Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS), Sinyal Telepon Seluler, Dan Sinyal Internet Telepon Seluler/Handphone, 2021—Tabel Statistik. Retrieved April 16, 2025, from <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjYzOCMx/banyaknya-desa-kelurahan-menurut-keberadaan-base-transceiver-station-bts-sinyal-telepon-seluler-dan-sinyal-internet-telepon-seluler-handphone-2021.html>
- BPS Jawa Tengah. (2022b). Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS), Sinyal Telepon Seluler, Dan Sinyal Internet Telepon Seluler/Handphone, 2021—Tabel Statistik. Retrieved April 10, 2025, from <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjYzOCMx/banyaknya-desa-kelurahan-menurut-keberadaan-base-transceiver-station-bts-sinyal-telepon-seluler-dan-sinyal-internet-telepon-seluler-handphone-2021.html>
- BPS Jawa Tengah. (2022c). Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS), Sinyal Telepon Seluler, Dan Sinyal Internet Telepon Seluler/Handphone, 2021—Tabel Statistik. Retrieved April 10, 2025, from <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjYzOCMx/banyaknya-desa-kelurahan-menurut-keberadaan-base-transceiver-station-bts-sinyal-telepon-seluler-dan-sinyal-internet-telepon-seluler-handphone-2021.html>
- BPS Jawa Tengah. (2022d). Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi, 2021—Tabel Statistik. Retrieved April 10, 2025, from <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjYzOSMx/banyaknya-desa-kelurahan-menurut-keberadaan-sarana-komunikasi--2021.html>
- Buchak, G. (2023). Financing the Gig Economy. *The Journal of Finance*, 79(1), 219–256. <https://doi.org/10.1111/jofi.13292>
- Carolina, A., & Inayati. (2021). ANALISIS STRATEGI PEMERINTAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK YOUTUBER DI INDONESIA. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2).
- Cohen, N. S. (2012). Cultural Work as a Site of Struggle: Freelancers and Exploitation. *TripleC*, 10(2), 141–155.
- Demirel, P., Nemkova, E., & Taylor, R. (2021). Reproducing Global Inequalities in the Online Labour Market: Valuing Capital in the Design Field. *Work, Employment and Society*, 35(5), 914–930.

- <https://doi.org/10.1177/0950017020942447>
- Dewi, I. R. (2024). Fantastis! Transaksi Ojol di RI Naik Jadi Rp 142 T, Ini Penyebabnya. Retrieved April 10, 2025, from CNBC Indonesia website: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20241113185708-37-587995/fantastis-transaksi-ojol-di-ri-naik-jadi-rp-142-t-ini-penyebabnya>
- Duffy, B. E. (2017). *(Not) getting paid to do what you love: Gender, social media, and aspirational work*. New Haven London: Yale University press.
- Faisal, A. L. F., Giri Sucahyo, Y., Ruldeviyani, Y., & Gandhi, A. (2019). Discovering Indonesian Digital Workers in Online Gig Economy Platforms. *2019 International Conference on Information and Communications Technology (ICOIACT)*, 554–559. Yogyakarta, Indonesia: IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICOIACT46704.2019.8938543>
- Fathurrahman, I. (2021). Melestarikan Pekerja Rentan di Balik Ekonomi Inovasi: Praktik Kerja Perusahaan Teknologi kepada Mitra Pengemudi Ojek Online di Indonesia. In Y. T. Keban, A. Hernawan, & A. Novianto (Eds.), *Menyoal Kerja Layak dan Adil dalam Ekonomi Gig di Indonesia*. Yogyakarta, Indonesia: IGPA Press.
- Fauzi, M. P. (2019). Jokowi: Sudah Saatnya Startup Indonesia Mendunia Seperti Go-Jek. Retrieved April 10, 2025, from Detiknews website: <https://news.detik.com/berita/d-4507409/jokowi-sudah-saatnya-startup-indonesia-mendunia-seperti-go-jek>
- Ford, M., & Honan, V. (2017a). The Go-Jek Effect. In E. Jurriens & R. Tapsell (Eds.), *Digital Indonesia: Connectivity and Divergence*. Singapore: ISEAS Publishing.
- Ford, M., & Honan, V. (2017b). The Go-Jek Effect. In E. Jurriens & R. Tapsell (Eds.), *Digital Indonesia: Connectivity and Divergence*. Singapore: ISEAS Publishing.
- Friedman, G. (2014). Workers without employers: Shadow corporations and the rise of the gig economy. *Review of Keynesian Economics*, 2(2), 171–188. <https://doi.org/10.4337/roke.2014.02.03>
- Google. (2025). Monetisasi untuk channel saya dinonaktifkan—Bantuan YouTube. Retrieved April 14, 2025, from <https://support.google.com/youtube/answer/1727191?hl=id#zippy=%2Cmasalah-terkait-pedoman-komunitas-dan-hak-cipta%2Cpartisipasi-dalam-program-partner-youtube-ditangguhkan%2Calamat-atau-tanda-pengenalan-tidak-diverifikasi-di-akun-adsense-untuk-youtube-anda>
- Granovetter, M. (1985). Economic Action and Social Structure: The Problem of Embeddedness. *American Journal of Sociology*, 91(3), 481–510.
- Hanivan, H., & Rakhmawan, S. A. (2023). Gig Economy During Pandemic in East Java. *East Java Economic Journal*, 7(1), 69–89. <https://doi.org/10.53572/ejavec.v7i1.88>
- Hasibuan, F. A. (2021). Logika Pasar Mendikte Kerja Musisi: Politik Portofolio dalam Narasi Industri Kreatif. In Y. T. Keban, A. Hernawan, & A. Novianto (Eds.), *Menyoal Kerja Layak dan Adil dalam Ekonomi Gig di Indonesia*. Yogyakarta, Indonesia: IGPA Press.
- Hatami, M. I. (2024). Analisis Relasi Ekonomi Politik Kerja Pengguna dalam

- Mekanisme Iklan Bertarget Platform Youtube. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 5(1), 1–23. <https://doi.org/10.20473/medkom.v5i1.63277>
- Healy, J., Nicholson, D., & Pekarek, A. (2017). Should we take the gig economy seriously? *Labour & Industry: A Journal of the Social and Economic Relations of Work*, 27(3), 232–248. <https://doi.org/10.1080/10301763.2017.1377048>
- Heeks, ~ Richard. (2019, January 29). How Many Platform Workers Are There in the Global South? Retrieved April 12, 2025, from ICTs for Development website: <https://ict4dblog.wordpress.com/2019/01/29/how-many-platform-workers-are-there-in-the-global-south/>
- Hill, K. (2021). Algorithmic Insecurity, Schedule Nonstandardness, and Gig Worker Wellbeing. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3773164>
- Huang, N., Burtch, G., Hong, Y., & Pavlou, P. A. (2020). Unemployment and Worker Participation in the Gig Economy: Evidence from an Online Labor Market. *Information Systems Research*, 31(2), 431–448. <https://doi.org/10.1287/isre.2019.0896>
- Izza, S. R., Saharani, K. D., Ardiani, D., & Franssisca, M. L. (2024). Studi Literatur: Analisis Pengaruh Ragam Karakteristik Pekerja Ekonomi Gig terhadap Perekonomian Nasional. *Journal of Regional Economics and Development*, 1(3).
- Izzati, F. F., & Apinino, R. (2021). Ekonomi Gig, Pandemi COVID-19, dan Pekerja Industri Kreatif di Indonesia. In Y. T. Keban, A. Hernawan, & A. Novianto (Eds.), *Menyoal Kerja Layak dan Adil dalam Ekonomi Gig di Indonesia*. Yogyakarta, Indonesia: IGPA Press.
- Izzati, N. R. (2022). Ketidakseimbangan Kewajiban Para Pihak dalam Regulasi Ojek Online: Distorsi Logika Hubungan Kemitraan Ekonomi Gig. *Undang: Jurnal Hukum*, 5(2). Retrieved from <https://ujh.unja.ac.id/index.php/home/article/view/734/77>
- Izzati, N. R. (2024). Melihat Tukang Pijat Bekerja: Bagaimana Mantan Mitra GoMassage Bertahan tanpa Platform. In A. Hernawan, A. Novianto, & A. D. Wulansari (Eds.), *Kemitraan Semu dalam Ekonomi Gig di Indonesia: Analisis Terhadap Kondisi Pekerja Berstatus Mitra*. Yogyakarta, Indonesia: IGPA Press.
- Izzati, N. R., & Sesunan, M. M. G. (2022). ‘Misclassified Partnership’ and the Impact of Legal Loophole on Workers. *BESTUUR*, 10(1), 57. <https://doi.org/10.20961/bestuur.v10i1.62066>
- Jurriens, E., & Tapsell, R. (2017). Challenges and opportunities of the digital “revolution” in Indonesia. In E. Jurriens & R. Tapsell (Eds.), *Digital Indonesia: Connectivity and Divergence*. Singapore: ISEAS Publishing.
- KOMDIGI. (2024). Satu Data KOMDIGI. Retrieved April 10, 2025, from Pembangunan BTS di Indonesia website: <https://data.komdigi.go.id/article/pembangunan-bts-di-indonesia>
- Kumar, S. (2019). The algorithmic dance: YouTube’s Adpocalypse and the gatekeeping of cultural content on digital platforms. *Internet Policy Review*, 8(2). <https://doi.org/10.14763/2019.2.1417>

- Lari-williams, S. (2019). *Bridging the Value Gap Between Content Creators and Digital Media Platforms: A Case Study of YouTube* (Master Thesis). Munich Intellectual Property Law Center, Munich.
- Lata, L. N., Burdon, J., & Reddel, T. (2022). New tech, old exploitation: Gig economy, algorithmic control and migrant labour. *Sociology Compass*, 17(1).
- Lie, G., Aprilia, I. S., & Syailendra, M. R. (2022). PENGENAAN PAJAK PENGHASILAN TERHADAP YOUTUBER DI INDONESIA. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(2), 480–485.
- Lim, M. (2005). *@rchipelago online: The internet and political activism in Indonesia* (University of Twente). University of Twente. <https://doi.org/10.3990/1.9789036522298>
- Muntaha, S. (2024). Diperdaya Algoritma Mesin Pencari: Kerentanan Mitra Bisnis Ekonomi Berbagi pada Media Daring di Indonesia. In A. Hernawan, A. D. Wulansari, & A. Novianto (Eds.), *Kemitraan Semu dalam Ekonomi Gig di Indonesia: Analisis Terhadap Kondisi Pekerja Berstatus Mitra*. Yogyakarta, Indonesia: IGPA Press.
- Mustika, W., & Savirani, A. (2021a). ‘Ghost Accounts’, ‘Joki Accounts’ and ‘Account Therapy.’ *The Copenhagen Journal of Asian Studies*, 39(1). <https://doi.org/10.22439/cjas.v39i1.6175>
- Mustika, W., & Savirani, A. (2021b). ‘Ghost Accounts’, ‘Joki Accounts’ and ‘Account Therapy.’ *The Copenhagen Journal of Asian Studies*, 39(1). <https://doi.org/10.22439/cjas.v39i1.6175>
- Nababan, W. M. C. (2023, July 25). 20 Juta Pekerja Bergantung pada Platform Digital. Retrieved April 11, 2025, from Kompas.id website: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/07/25/20-juta-pekerja-bergantung-pada-platform-digital>
- Nastiti, A. (2017, September 26). Cerita pengemudi menguak eksploitasi di Gojek, Grab, dan Uber. Retrieved April 12, 2025, from The Conversation website: <http://theconversation.com/cerita-pengemudi-menguak-eksploitasi-di-gojek-grab-dan-uber-84599>
- Nastiti, A. D. (2021). Dijamin Regulasi, Dikontrol Aplikasi: Keterbatasan Kebijakan Transportasi dalam Melindungi Kerja Pengemudi Gig. In *Menyoal Kerja Layak dan Adil dalam Ekonomi Gig di Indonesia*. Yogyakarta, Indonesia: IGPA Press.
- Noorikhsan, F. F., Ramdhani, H., Sirait, B. C., & Khoerunisa, N. (2023). Dinamika Internet, Media Sosial, dan Politik di Era Kontemporer: Tinjauan Relasi Negara-Masyarakat. *Journal of Political Issues*, 5(1), 95–109. <https://doi.org/10.33019/jpi.v5i1.131>
- Novianto, A. (2021, June 20). The partnership trap in the Indonesian gig economy. Retrieved April 11, 2025, from Developing Economics website: <https://developingeconomics.org/2021/06/20/the-partnership-trap-in-the-indonesian-gig-economy/>
- Novianto, A., Wulansari, A. D., & Hernawan, A. (2024). Pekerja Berstatus Mitra sebagai Kaum Marhaen Abad 21: Terjerat Kemitraan Semu dan Apa yang Harus Dilakukan. In *Kemitraan Semu dalam Ekonomi Gig di Indonesia: Analisis Terhadap Kondisi Pekerja Berstatus Mitra*. Yogyakarta, Indonesia:

IGPA Press.

- Panji Mulkillah Ahmad, Hikami, I., Zufar, B. N. F., & Syahfrullah, A. (2021). Digital Labour: Digital Capitalism and the Alienation of YouTube Content Creators. *Journal of Asian Social Science Research*, 3(2), 167–184. <https://doi.org/10.15575/jassr.v3i2.44>
- Pasquale, F. (2015). *The black box society: The secret algorithms that control money and information*. Cambridge: Harvard University Press.
- Permana, M. Y., Izzati, N. R., & Askar, M. W. (2023). Measuring the Gig Economy in Indonesia: Typology, characteristics, and distribution. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 21(3). <https://doi.org/10.12695/jmt.2022.21.3.7>
- Rahmat, P., S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*, 5(9).
- Rainditya, D. R. (2024). Kelas Rentan Mitra Motor Listrik Grab dan Gojek: Eksploitasi dan Depolitisasi dalam Transformasi Ekonomi yang Neoliberal. In A. Hernawan, A. Novianto, & A. D. Wulansari (Eds.), *Kemitraan Semu dalam Ekonomi Gig di Indonesia: Analisis Terhadap Kondisi Pekerja Berstatus Mitra*. Yogyakarta, Indonesia: IGPA Press.
- Retnaningsih, H., & Ghofarany, E. M. (2024). PELUANG, TANTANGAN, DAN UPAYA PELINDUNGAN PEKERJA INFORMAL BERBASIS PLATFORM SEKTOR TRANSPORTASI. *INFO Singkat*, XVI(21).
- Rieder, B., Borra, E., Coromina, Ò., & Matamoros-Fernández, A. (2023). Making a Living in the Creator Economy: A Large-Scale Study of Linking on YouTube. *Social Media + Society*, 9(2), 20563051231180628. <https://doi.org/10.1177/20563051231180628>
- Roziqin, A., Romadhan, A., & Suhermanto, D. F. (2024). Memahami Ekonomi Gig Global: Analisis & Pemetaan Riset Ekonomi Gig ke Depan. In *Kemitraan Semu dalam Ekonomi Gig di Indonesia: Analisis Terhadap Kondisi Pekerja Berstatus Mitra*. Yogyakarta, Indonesia: IGPA Press.
- Schor, J. B., & Vallas, S. P. (2021). The Sharing Economy: Rhetoric and Reality. *Annual Review of Sociology*, 47(1), 369–389. <https://doi.org/10.1146/annurev-soc-082620-031411>
- Schradie, J. (2013). THE DIGITAL PRODUCTION GAP IN GREAT BRITAIN: How sampling, mechanisms and theory matter with digital inequality? *Information, Communication & Society*, 16(6), 989–998. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2013.799305>
- Shania, N., & Sobandi, K. R. (2023). Inovasi Demokrasi dan Wacana “My Body, My Choice” Dalam Youtube di Indonesia. *Jurnal ISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 20(1), 73–94. <https://doi.org/10.36451/jisip.v20i1.11>
- Soeratno, L. A. (1995). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta, Indonesia: UPP AMPYKPN.
- Srnicek, N. (2017). *Platform Capitalism*. UK: Polity.
- Stanford, J. (2017). The resurgence of gig work: Historical and theoretical perspectives. *The Economic and Labour Relations Review*, 28(3), 382–401. <https://doi.org/10.1177/1035304617724303>
- Sunardi. (2024). Ilusi Insentif di Gojek: Cara Perusahaan Platform Mengontrol Pekerja Gig dalam Relasi Kemitraan yang Semu. In Y. T. Keban, A. Hernawan, & A. Novianto (Eds.), *Menyoal Kerja Layak dan Adil dalam*

- Ekonomi Gig di Indonesia*. Yogyakarta, Indonesia: IGPA Press.
- Sundararajan, A. (2016). *The Sharing Economy: The End of Employment and the Rise of Crowd-Based Capitalism*. United States: The MIT Press.
- Susser, D. (2025). *Exploitation in the Platform Age*. SSRN. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5080971>
- Tan, Z. M., Aggarwal, N., Cowls, J., Morley, J., Taddeo, M., & Floridi, L. (2021). The ethical debate about the gig economy: A review and critical analysis. *Technology in Society*, 65, 101594. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101594>
- Vallas, S., & Schor, J. B. (2020). What Do Platforms Do? Understanding the Gig Economy. *Annual Review of Sociology*, 46(1), 273–294. <https://doi.org/10.1146/annurev-soc-121919-054857>
- Van Dijk, J. A. G. M. (2017). Digital Divide: Impact of Access. In P. Rössler, C. A. Hoffner, & L. Zoonen (Eds.), *The International Encyclopedia of Media Effects* (1st ed., pp. 1–11). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118783764.wbieme0043>
- Van Doorn, N., & Shapiro, A. (2023). Studying the Gig Economy ‘Beyond the Gig’: A Research Agenda. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4583329>
- Vančura, M. (2011). Polanyi’s Great Transformation and the concept of the embedded economy. *IES Occasional Paper*, 2.
- Wood, A. J., Graham, M., Lehdonvirta, V., & Hjorth, I. (2018). Good Gig, Bad Gig: Autonomy and Algorithmic Control in the Global Gig Economy. *Work, Employment and Society*, 33(1), 56–75. <https://doi.org/10.1177/0950017018785616>
- Wood, A., & Lehdonvirta, V. (2021). Platform Precarity: Surviving algorithmic insecurity in the gig economy. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3795375>
- Woodcock, J., & Graham, M. (2020). *The gig economy: A critical introduction*. Cambridge ; Medford, MA: Polity.
- Wulandari, A. P. (2024). Platformisasi Pekerjaan Domestik bukan Solusi: Ekonomi Gig dan Peningkatan Kerentanan Perempuan Pekerja Rumah Tangga. In A. Hernawan, A. D. Wulansari, & A. Novianto (Eds.), *Kemitraan Semu dalam Ekonomi Gig di Indonesia: Analisis Terhadap Kondisi Pekerja Berstatus Mitra*. Yogyakarta, Indonesia: IGPA Press.
- Wulansari, A. D. (2021). Mitos Ekonomi Berbagi dalam Platform Kerja Gig di Indonesia. In Y. T. Keban, A. Hernawan, & A. Novianto (Eds.), *Menyoal Kerja Layak dan Adil dalam Ekonomi Gig di Indonesia*. Yogyakarta, Indonesia: IGPA Press.
- Wulansari, A. D., Noormansyah, R., & Sudjatmiko. (2024). Wulansari, Anindya Dessi, Reza Noormansyah, and Sudjatmiko. “Mencari Peran Negara: Implikasi Kekosongan Regulasi Terhadap Hubungan Kemitraan Pada Platform Kerja Kerumunan (Crowdwork) Di Indonesia.” In *Menyoal Kerja Layak Dan Adil Dalam Ekonomi Gig Di Indonesia*, edited by Ari Hernawan, Arif Novianto, and Anindya Dessi Wulansari. Yogyakarta, Indonesia: IGPA Press, 2024. In A. Hernawan, A. Novianto, & A. D. Wulansari (Eds.),

- Menyoal Kerja Layak dan Adil dalam Ekonomi Gig di Indonesia*. Yogyakarta, Indonesia: IGPA Press.
- Zanoni, P. (2019). Labor Market Inclusion Through Predatory Capitalism? The “Sharing Economy,” Diversity, and the Crisis of Social Reproduction in the Belgian Coordinated Market Economy. In S. P. Vallas & Anne Kovalainen (Eds.), *Work and Labor in the Digital Age* (Vol. 33, pp. 145–164). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S0277-283320190000033009>
- Zega, S. E. N. (2024). Ilusi Feminisasi Kerja: Kerawanan Kerja Yakult Lady Akibat Sistem Kerja Gig dan Ketidadaan Perlindungan di Ranah Reproduksi Sosial. In A. Hernawan, A. Novianto, & A. D. Wulansari (Eds.), *Kemitraan Semu dalam Ekonomi Gig di Indonesia: Analisis Terhadap Kondisi Pekerja Berstatus Mitra*. Yogyakarta, Indonesia: IGPA Press.
- Zhou, Y. (2022). Trapped in the platform: Migration and precarity in China’s platform-based gig economy. *Environment and Planning A: Economy and Space*, 56(4), 1195–1210. <https://doi.org/10.1177/0308518X221119196>

